

ANALISIS EFEKTIFITAS APLIKASI SIMAK BMN DALAM MENINGKATAN KUALITAS LAPORAN PENGGUNA BARANG PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN TALANG DUKU

Syamsurizal¹, Effiyaldi²

*Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Dinamika Bangsa Jambi,
Magister Sistem Informasi,*

Jalan Jendral Sudirman, Thehok – Jambi Telp.0741-35096 fax.0741-35093

E-mail: ¹ikorizal@gmail.com, ²effiyaldi67@stikom-db.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the operators' ability and the utilization of information technology on the quality of user report. This research uses the technology Acceptance Model with variable perceived ease of use, perceived usefulness, attitude towards using, , perceived behavior control, behavior intention to use system, to know the behavior of operator to the plane of data obtained from 75 operators of user of secure goods through questionnaires. Method of data analysis used research is result of data. The result of of analyze there were only 7, hypothesis were accepted. Here below were the correlation was proof to be statistically significant : a) behavior intention to use system and attitude towards using, b) perceived ease of use and attitude towards using, c) Behavior intention to use system and subject norm, d) Behavior intention to use system and perceived behavior control, e) perceived ease of use and attitude towards using, f) behavior intention to use system and perceived usefulness, g) behavior intention to use system and perceived ease of use.

Key words : subject norm, perceived behavior control, behavior intention to use system.

1.PENDAHULUAN

Pemerintah dalam hal ini kementerian keuangan telah membuat aplikasi komputer untuk mempermudah penyusunan laporan BMN. Aplikasi ini muncul pertama kali pada tahun 2004 dengan nama aplikasi SAAT (Sistem Akuntansi Aktiva Tetap). Setelah mengalami beberapa kali perbaikan dan perubahan, aplikasi penyusunan laporan BMN saat ini bernama aplikasi SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara). Selain untuk meningkatkan kualitas laporan barang yang dihasilkan, perbaikan dan perubahan aplikasi ini juga dilakukan untuk menyesuaikan dengan peraturan terbaru, salah satunya mengenai standar akuntansi pemerintah.

Pembangunan nasional dapat berjalan lancar jika didukung dengan perencanaan yang baik. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan adalah ketersediaan dana yang memadai. Sebagaimana telah kita ketahui, pemerintah Indonesia setiap tahunnya menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan APBN, pemerintah menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). LKPP ini akan diaudit terlebih dahulu oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI sebelum diserahkan ke DPR. Opini yang dikeluarkan oleh BPK RI pada LKPP yang disusun oleh pemerintah selama lima (5) tahun sejak pertama kali disusun yaitu LKPP tahun 2004 sampai dengan LKPP tahun 2008 adalah "Tidak Memberikan Pendapat" atau "Disclaimer" yaitu tidak sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang seharusnya :

1. Relevan (unpan balik, mamfaat prediktif, tepat waktu, lengkap),
2. Andal (penyajian jujur, dapat diverifikasi, netralitas),
3. Dapat dibandingkan (dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya),
4. Dapat dipahami (merupakan prasyarat normative yang sesuai dengan kaidah).

Namun dalam pelaksanaannya yang terjadi adalah :

1. Spesifikasi yang tidak sesuai dengan standard,

2. Tidak sesuai anggaran dengan harga dipasaran,
3. Pengadaan barang tidak memenuhi kualitas sesuai standar,

Namun setelah perbaikan dalam pengelolaan keuangan serta akuntansi dan pelaporan dilakukan selama bertahun-tahun, pada LKPP tahun 2009 sampai dengan LKPP tahun 2011, BPK memberikan opini “Wajar Dengan Pengecualian (WDP)”. Permasalahan asset menjadi permasalahan yang signifikan yang ada pada tahun 2009 sampai dengan 2011 yang menyebabkan BPK memberikan opini WDP (www.bpk.go.id)

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adanya pengaruh kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi serta pengaruh faktor non teknis terhadap kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna. Disamping nilai teoritisnya, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada Pimpinan Satuan Kerja sebagai Kuasa Pengguna Barang sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas Laporan BMN yang disusunnya. Oleh karenanya pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengambil penelitian dengan judul proposal tesis tentang “Analisis Efektifitas aplikasi SIMAK BMN dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Pengguna Barang Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Talang Duku”.

Perumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana menganalisa efektivitas Aplikasi SIMAK BMN dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Pengguna Barang Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Talang Duku.

2. LANDASAN TEORI

2.1. SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara)

Barang Milik Negara, atau disingkat BMN, merupakan bagian tak terpisahkan dari keuangan Negara sebagaimana mana tertuang pada pasal 1 Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa : “keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban Negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa *uang* maupun berupa *barang* yang dapat dijadikan milik Negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban”

Dalam Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pada pasal 1 disebutkan bahwa : “Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.”

2.2. Klasifikasi Barang Milik Negara

Dalam akuntansi pemerintah, BMN merupakan bagian dari asset pemerintah pusat yang berwujud. Sedangkan pengertian asset menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan / atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana mamfaat ekonomi dan / atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyedia jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam Modul Sistem Informasi dan Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), Tim PPAKP (2008) menyatakan bahwa BMN dalam SIMAK BMN terbagi menjadi aset lancar, aset tetap, aset lainnya, dan aset bersejarah .

2.3 Kualitas Laporan Barang Milik Negara

Kualitas laporan dalam lingkup pemerintah untuk memenuhi akuntabilitas pengelolaan BMN merupakan usaha untuk memenuhi harapan pemakai informasi laporan BMN. Oleh karena itu kualitas suatu produk yaitu dalam hal ini laporan Barang Milik Negara / Daerah akan dianggap layak jika memenuhi dimensi-dimensi dari kualitas. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dijelaskan bahwa karakteristik kualitatif dari laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Karakteristik menurut PP 71/2010 tersebut terdiri dari:

a. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan , serta menegaskan atau mengkoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

c. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara Intern dan eksternal. Perbandingan secara Intern dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.

d. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.4. Konsep Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang salingterkait atau terpdu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Yogianto, 2003).

Dari berbagai sudut pandang, sistem dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

1. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik adalah sistem yang secara fisik dapat dilihat.

2. Sistem tertentu (*deterministic*) dan tak tentu (*probabilistic*)

Sistem tertentu (*deterministic*) adalah sistem yang operasinya dapat diprediksi.

Sedangkan sistem tak tentu (*probabilistic*) adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

3. Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya.

Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

4. Sistem alamiah dan sistem buatan

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak melalui proses alam. Sedangkan sistem buatan adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

2.5. Konsep Informasi

Informasi adalah suatu data yang telah diproses sehingga dapat mengurangi ketidakjelasan tentang keadaan atau suatu kejadian. Sedangkan kata data itu sendiri adalah fakta atau kenyataan yang sebenarnya.

1. Benar atau salah, ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak. Bila penerima informasi yang salah mempercayainya, akibatnya sama seperti yang benar.
2. Baru. Informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.
3. Tambahan. Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.
4. Korektif. Informasi data menjadi suatu korektif atas salah satu informasi sebelumnya.
5. Penegas. Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada. Ini masih berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atas kebenaran informasi tersebut.

2.6. Metode Prototype

Dalam Jurnal ini penulis menggunakan metode *Prototype Model* adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan Metode Prototyping in pengembangan dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang pelanggan hanya mendefinisikan secara umum apa yang dibutuhkan, Pemrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya disisi pengembang Kurang memperhatikan efisiensi Algoritma. Kemampuan sistem oprasi dan interface yang menghubungkan manusia dengan komputer. Pada Prototyping model kadang – kadang klien hanya memberikan beberapa kebutuhan umum software tanpa detail input, proses atau detail output dilain waktu mungkin tim pembangun (developer) tidak yakinterhadap efisiensi dari algoritma yang

digunakan, tingkat adaptasi terhadap sistem operasi atau rancangan form user interface. Ketika situasi seperti ini terjadi model prototyping sangat membantu proses pembangunan software.

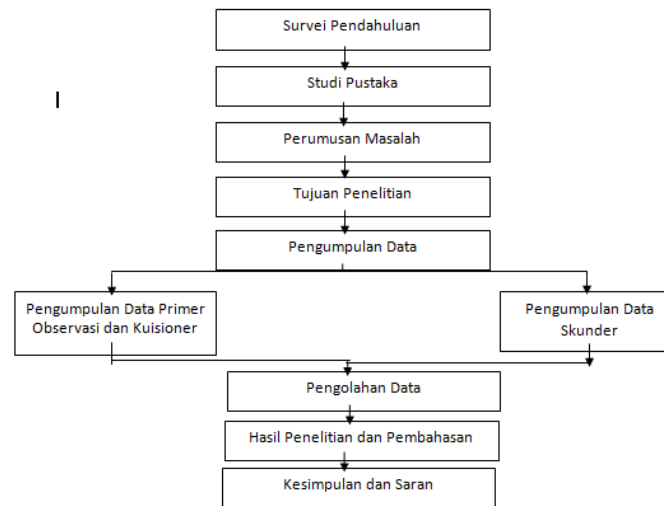


Gambar 2.1 Model *Prototyping* menurut Roger S. Pressman, Ph.D. [5]

3. METODOLOGI PENELITIAN

Alur Penelitian

Metodologi penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur. Berikut Diagram pembagian dari penelitian ditunjukkan dalam Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Diagram metodologi penelitian

Survei Pendahuluan

Peneliti melakukan pengamatan mengenai kondisi lingkungan penelitian.

Studi Pustaka

Studi pustaka berisi referensi dan teori-teori yang dibutuhkan dalam menyelesaikan laporan penelitian. Sumber dalam penelitian berasal dari buku-buku, situs-situs internet yang berkaitan dengan permasalahan.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah yang sangat penting, karena langkah ini akan menentukan ke mana suatu penelitian akan ditujukan. Perumusan masalah pada hakikatnya merupakan perumusan pertanyaan yang jawabannya akan dicari melalui penelitian.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, data yang dibutuhkan dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

Data Primer

Data yang diperoleh dengan peninjauan secara langsung (observasi) ke perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Kuisioner yaitu mengumpulkan data dengan memberikan selebaran yang berisi sejumlah pertanyaan kepada peserta rekonsiliasi

Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh adalah mengenai data-data yang berkaitan dengan data

1. Rincian dana
2. Rincian material
3. Rincian pekerjaan

Pengolahan Data

Pengolahan data mengenai data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data untuk mendapatkan tujuan dari penelitian ini. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode TAM adalah sebuah aktifitas ditampilkan dalam sebuah kotak. Kotak bisa berbentuk bermacam-macam, tampilannya adalah berbentuk sebuah bujur sangkar. Keterkaitan atau hubungan antara aktifitas-aktifitas ditunjukkan oleh garis-garis. Pengolahan data ini bertujuan agar data mentah yang diperoleh bias dianalisa dan kemudian memudahkan mengambil kesimpulan atau menghasilkan jawaban dari permasalahan yang sedang diselesaikan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Deskripsi Responden

Penelitian ini bertujuan menguji *Technology Acceptance Model* atas penggunaan Aplikasi SIMAK BMN di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Talang Duku. Sampel penelitian ini adalah semua peserta rekonsiliasi semester II tahun 2016, tanggal 7 sampai dengan 23 Januari 2017 bertempat di aula Kantor KPPN Jambi.

Penentuan sampel dilakukan dengan *proportional sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara proporsional. Namun demikian berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan didapatkan kuesioner yang kembali dan valid sebanyak 75.

Sebelum membahas hasil penelitian, terlebih dahulu merumuskan hipotesis penelitian, sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 yang menyatakan tentang *behavior intension to use system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using Aplikasi SIMAK BMN* dapat diterima.
2. Hipotesis 2 yang menyatakan tentang *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using Aplikasi SIMAK BMN* dapat diterima.
3. Hipotesis 3 yang menyatakan tentang *behavior intension to use system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *subject Norm* dapat diterima.
4. Hipotesis 4 yang menyatakan tentang *behavior intension to use system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived behavior control* dapat diterima.
5. Hipotesis 5 yang menyatakan tentang *behavior intension to use system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude toward using Aplikasi SIMAK BMN* dapat diterima.
6. Hipotesis 6 yang menyatakan tentang *behavior intension to use system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived usefull* dapat diterima.
7. Hipotesis 7 yang menyatakan tentang *behavior intension to use system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived ease of use* dapat diterima.
8. Hipotesis 8 yang menyatakan tentang *Perceived usefull* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived ease of use* dapat diterima.

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin yang ditampilkan pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Pria	63	84
Wanita	12	16
Total	75	100

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil responden jenis kelamin diketahui bahwa dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, jumlah operator pria dan operator wanita yaitu sebanyak 84,00% operator pria dan 16,00% operator wanita.

Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi responden berdasarkan umur yang ditampilkan pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. *Deskripsi Responden Berdasarkan Umur*

Umur	Jumlah	Prosentase
< 20		
20 – 25	8	10.67
26 – 30	22	29.33
>30	45	60.00
Total	75	100

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Dikelompokkan berdasarkan umur diketahui bahwa mayoritas responden berumur lebih 30 tahun yaitu sebanyak 60,00%, kemudian diikuti dengan mereka yang berumur antara 26 tahun sampai dengan 30 tahun sebanyak 29,33%, sedangkan 10,67% lainnya adalah mereka yang berusia antara 20-25 tahun .

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi responden berdasarkan pendidikan yang ditampilkan pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3. *Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan*

Pendidikan terakhir	Jumlah	Jumlah Persentase
SMA	19	25.33
DIII	11	14.67
S1	33	44.00
S2	12	16.00
Total	75	100

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir, diketahui bahwa mayoritas operator adalah berpendidikan S1 yaitu sebanyak 44,00%, kemudian diikuti mereka yang berpendidikan SMA sebanyak 25,33%, dan lainnya berpendidikan S2 dan DIII.

Deskripsi Responden Berdasarkan Status Pegawai

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi responden berdasarkan Status Pegawai yang ditampilkan pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4. *Deskripsi Responden Berdasarkan Status Pegawai*

Status Pegawai	Jumlah	Prosentase
PNS	48	64
Honor	27	36
Total	75	100

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil responden status pegawai diketahui bahwa dikelompokkan berdasarkan status pegawai, jumlah PNS dan operator Honor yaitu sebanyak 64,00% pegawai PNS dan 36,00% pegawai honor.

Deskripsi Responden Berdasarkan Mempunyai Pengetahuan / Background Tentang Komputer

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi responden berdasarkan Mempunyai Pengetahuan / Background Tentang Komputer yang ditampilkan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5. *Deskripsi Responden Mempunyai Pengetahuan / Background Tentang Komputer*

Pengetahuan Komputer	Jumlah	Prosentase
Ya	58	77,33
Tidak	17	22,67
Total	75	100

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil responden Mempunyai Pengetahuan / Background Tentang Komputer diketahui bahwa dikelompokkan berdasarkan jumlah yang menjawab Ya yaitu sebanyak 77,33% dan 22,67% menjawab Tidak.

Deskripsi Responden Operator SIMAK+PERSEDIAAN dan SAIBA+SIMAK+PERSEDIAAN

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi responden berdasarkan Sebagai operator SIMAK+PERSEDIAAN dan SAIBA+SIMAK+PERSEDIAAN yang ditampilkan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6. *Deskripsi Responden Sebagai Operator*

Sebagai Operator	Jumlah	Prosentase
SIMAK + PERSEDIAAN	30	40
SAIBA + SIMAK+PERSEDIAAN	45	60
Total	75	100

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil responden sebagai operator diketahui bahwa dikelompokkan berdasarkan sebagai operator, jumlah yang menjawab SIMAK + PERSEDIAAN yaitu sebanyak 40% dan 60% menjawab SAIBA + SIMAK + PERSEDIAAN.

Deskripsi Responden Berapa Tahun sebagai Operator

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi responden berapa Tahun sebagai Operator yang ditampilkan pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7. *Deskripsi Responden Berapa Tahun Sebagai Operator*

Berapa Tahun	Jumlah	Prosentase
< 1	8	10,67
< 2	6	8,00
>2	61	81,33
Total	75	100

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil responden Berapa Tahun Sebagai Operator, jumlah yang menjawab < 1 tahun yaitu sebanyak 10,67%, 8,00% menjawab < 2 Tahun dan 81,33% menjawab > 2 Tahun.

Deskripsi Responden Mempunyai Tugas Pokok Lain

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi responden Mempunyai Tugas Pokok Lain yang ditampilkan pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8. *Deskripsi Responden Mempunyai Tugas Pokok Lain*

Tugas Pokok Lain	Jumlah	Prosentase
Ya	68	90,67
Tidak	7	9,33
Total	75	100

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil responden mempunyai Tugas Pokok Lain, jumlah yang menjawab Ya yaitu sebanyak 90,67% dan 9,33% menjawab Tidak.

Deskripsi Responden Aplikasi SIMAK dan SAIBA satu Komputer

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi responden Aplikasi SIMAK dan SAIBA yang ditampilkan pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9. *Deskripsi Responden Aplikasi SIMAK dan SAIBA satu komputer*

SIMAK & SAIBA satu Komputer	Jumlah	Prosentase
Ya	52	69,33
Tidak	23	30,67
Total	75	100

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil responden Aplikasi SIMAK dan SAIBA satu Komputer, jumlah yang menjawab Ya yaitu sebanyak 69,33% dan 30,67% menjawab Tidak.

Deskripsi Responden Instansi / Lembaga yang Khusus Menangani BMN

Pada bagian ini dijelaskan deskripsi responden Aplikasi SIMAK dan SAIBA yang ditampilkan pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10. Deskripsi Responden Instansi / Lembaga yang Khusus menangani BMN

SIMAK & SAIBA satu Komputer	Jumlah	Prosentase
Ya	34	45,33
Tidak	41	54,67
Total	75	100

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil responden Instansi / Lembaga yang Khusus menangani BMN, jumlah yang menjawab Ya yaitu sebanyak 45,33% dan 54,67% menjawab Tidak.

Analisis Data

Frekuensi Jawaban Responden

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian. Analisis dilakukan dengan menginterpretasikan kecenderungan responden dalam menjawab pertanyaan pada masing-masing indikator.

1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perceived Ease of Use

Pengukuran berbagai indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai kemudahan menggunakan SIMAK BMN. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap indikator *perceived ease of use* dapat disajikan pada Tabel 4.11 berikut ini

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perceived Ease of Use

Tanggapan	Pertanyaan					
Responden	1	2	3	4	5	6
Setuju	15	10	16	14	14	11
Tidak Setuju	60	65	59	61	61	64
Sangat Tidak Setuju						
Total	75	75	75	75	75	75

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.11 menunjukkan jumlah indikator dalam instrumen atau variabel *perceived ease of use*. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju terhadap variabel *perceived ease of use*. Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta rekonsiliasi, memiliki keyakinan yang tinggi bahwa dengan mudah menggunakan teknologi mereka terbebas dari usaha secara fisik dan mental dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perceived Usefulness

Pengukuran berbagai indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai manfaat menggunakan SIMAK BMN. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap indikator *perceived use fullness* dapat disajikan pada Tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perceived Usefulness

Tanggapan	Pertanyaan					
Responden	1	2	3	4	5	6
Setuju	33	30	25	18		32
Tidak Setuju	42	45	50	57		43
Sangat Tidak Setuju					75	
Total	75	75	75	75	75	75

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.12. menunjukkan jumlah indikator dalam instrumen atau variabel *perceived usefulness*. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa mayoritas responden baik memberikan jawaban setuju terhadap variabel *perceived usefulness*. Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta rekonsiliasi, memiliki keyakinan yang tinggi, bahwadengan memanfaatkan teknologi dapat membantu meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugasnya.

3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Attitude Toward Using

Pengukuran berbagai indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai penggunaan teknologi menggunakan SIMAK BMN. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap indikator *Attitude Toward Using* dapat disajikan pada Tabel 4.13 berikut ini

Tabel 4.13. *Tanggapan Responden Terhadap Variabel Attitude Toward Using*

Tanggapan Responden	Pertanyaan			
Tanggapan Responden	1	2	3	4
Sangat setuju	30	23	24	22
Setuju	45	52	51	53
Tidak Setuju				
Sangat Tidak Setuju				
Total	75	75	75	75

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.13. menunjukkan jumlah indikator dalam instrumen atau variabel *Attitude Toward Using*. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa mayoritas responden baik memberikan jawaban setuju terhadap variabel *Attitude Toward Using*. Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta rekonsiliasi, memiliki keyakinan yang tinggi, bahwadengan menggunakan sistem / teknologi dapat membantu menyelesaikan pekerjaan.

4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Subject Norm

Pengukuran berbagai indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai Norma menggunakan SIMAK BMN. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap indikator *Subject Norm* dapat disajikan pada Tabel 4.14 berikut ini

Tabel 4.14. *Tanggapan Responden Terhadap Variabel Subject Norm*

Tanggapan Responden	Pernyataan	
Tanggapan Responden	1	2
Sangat Setuju	25	26
Setuju	50	49
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Total	75	75

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.14 diatas menunjukkan jumlah indikator dalam instrumen atau variabel *Subject Norm*. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa mayoritas responden baik memberikan jawaban setuju terhadap variabel *Subject Norm*. Hal ini menunjukkan bahwa semua peserta rekonsiliasi, memiliki keyakinan yang tinggi, bahwa atasan dapat mempengaruhi untuk menyelesaikan pekerjaan.

5. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perceived Behavioral Control

Pengukuran berbagai indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai tanggapan kontriol prilaku menggunakan SIMAK BMN. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap indikator *Perceived Behavioral Control* dapat disajikan pada Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 *Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perceived Behavioral Control*

Tanggapan Responden	Pernyataan		
Tanggapan Responden	1	2	3

Sangat Setuju	17	16	16
Setuju	58	59	59
Tidak Setuju			
Sangat Tidak Setuju			
Total	75	75	75

Sumber data : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.15. diatas menunjukkan jumlah indikator dalam instrumen atau variabel *Perceived Behavioral Control*. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwamayoritas responden memberikan jawaban setuju terhadap variabel *Perceived Behavioral Control*. Hal inimenunjukkan bahwa semua peserta rekonsiliasi, memilikikeyakinan yang tinggi, bahwa sikap terhadap kontrol prilaku dalam menggunakan aplikasi.

6. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Behavioral Intention to use*

Pengukuran berbagai indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai intensitas menggunakan SIMAK BMN. Berdasarkan hasil uji frekuensi variabel *behavioral Intention to use the system* diketahui bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban setuju yang mengindikasikan bahwa operator memiliki keinginan individu yang kuat untuk menggunakan kembali SIMAK BMN apabila suatu waktu memerlukan. Dari tabel di atas juga diketahui bahwa responden pada masing-masing operator memiliki kecenderungan yang sama dalam memberikan respon terhadap variabel *behavioral intension to use system*.

6. Daftar Rujukan

- [1] Merystika Kabuhung. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*. Jurnal EMBA 339 Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal.339-348 ISSN 2303-1174.
- [2] Pressman, Roger S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak :Pendekatan Praktisi*.Edisi 7. Yogyakarta : Andi.
- [3] Rama, V Dasarata; & Jones, L Ferederick. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 18 Buku 1 Accounting Information System, 18th Ed.*Jakarta : Salemba Empat
- [4] Rochmawati Daud dan Valeria Mimosa Windana. 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology*.Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.1 Maret 2014